

WASPADA PENYAKIT VIRUS NIPAH

Penyakit virus nipah disebabkan oleh virus jenis genus Henipavirus. Penyakit ini pertama kali terdeteksi pada peternak babi di Malaysia pada tahun 1999 yang berawal dari potongan buah yang dimakan/ terkontaminasi gigitan kelelawar jenis Pteropus sp yang dikonsumsi oleh babi. Hali ini menyebabkan penyebaran virus nipah dalam populasi babi, kemudian menularkan ke manusia hingga saat ini berkembang menjadi penularan manusia ke manusia di berbagai Negara dengan Case Fatality Rate/ Tingkat Risiko Kematian 40 - 75%.

Indonesia merupakan Negara yang memiliki faktor risiko yang cukup tinggi berdasarkan mobilisasi orang, barang dan alat angkut. Hasil penelitian yang pernah dilakukan pakar ahli di Indonesia menunjukkan bahwa antibodi dan virus Nipah terbukti telah terdeteksi pada kelelawar jenis Pteropus sp

Pada tanggal 12 Januari 2026, otoritas kesehatan India mengkonfirmasi dua kasus suspek penyakit virus Nipah di negara bagian West Bengal.
pada Tanggal 30 Januari 2026, Indonesia belum mendeteksi adanya kasus Penyakit virus nipah.

(<https://s.kemkes.go.id/INFONIPAH>)

GEJALA dan TANDA



Demam



Tenggorokan



Hilang sadar



Sakit kepala



Nyeri otot



Muntah

Peradangan otak muncul pada kasus berat

CARA PENULARAN

- Kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi, (kelelawar, babi, atau cairan hewan)
- Mengonsumsi produk makanan terkontaminasi (nira atau potongan buah dari hewan yang terinfeksi)
- Kontak langsung manusia ke manusia yang terinfeksi (termasuk semburan batuk/ flu, urin, atau darah)

NIPAH VIRUS

Sampai saat ini belum ada obat atau vaksin untuk pengobatan infeksi virus Nipah

Pencegahan

Perilaku Hidup Bersih Sehat menerapkan protokol kesehatan
Konsumsi daging ternak secara matang
Cuci dan kupas buah secara menyeluruh
Tidak konsumsi nira/aren langsung dari pohonnya

SEGERA PERIKSAKAN DIRI JIKA GEJALA TERJADI www.bbkk.tanjungpriok.com